

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Dampak Universitas KH. Abdul Chalim (UAC) dalam Mendorong Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat Desa Bendungan Jati Kecamatan Pacet Mojokerto, bisa disimpulkan bahwa kehadiran UAC memberikan dampak yang cukup berarti terhadap perkembangan UMKM di desa tersebut. Sebelum adanya UAC, masyarakat sebagian besar masih bergantung pada usaha tradisional seperti pertanian, peternakan, dan perdagangan kecil. Namun, setelah UAC berdiri, jumlah dan jenis UMKM semakin bertambah serta beragam, meliputi warung makan, toko grosir, jasa fotokopi, yang muncul untuk memenuhi kebutuhan civitas akademika universitas. Pertumbuhan UMKM tidak hanya terlihat dari sisi kuantitas, tetapi juga kualitas, di mana pelaku usaha mulai menambah variasi produk dan layanan sesuai kebutuhan mahasiswa, dosen, dan pegawai universitas.

Keberadaan Universitas KH. Abdul Chalim (UAC) memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Bendungan Jati, Pacet, Mojokerto. Sejak berdirinya universitas, masyarakat mengalami pergeseran dari usaha tradisional menuju usaha yang lebih variatif sesuai dengan kebutuhan civitas akademika. Selain menciptakan pasar yang stabil, UAC juga mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan mempercepat perputaran ekonomi desa. Hal ini membuktikan bahwa universitas tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi lokal melalui penguatan UMKM yang semakin berdaya saing dan berkelanjutan.

B. Implementasi

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam bentuk strategi yang melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah desa, universitas, maupun pelaku UMKM sendiri. Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan program pemberdayaan UMKM melalui pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, serta pemasaran digital, disertai dengan penyediaan akses permodalan yang lebih mudah melalui koperasi desa atau lembaga keuangan mikro. Selain itu, pemerintah desa juga perlu membuat kebijakan yang mendukung keberlangsungan UMKM, seperti kemudahan perizinan usaha dan promosi produk lokal. Universitas KH. Abdul Chalim (UAC) berperan penting sebagai mitra strategis dalam pengembangan UMKM dengan cara melibatkan mahasiswa dalam kewirausahaan, membuka peluang kerja sama riset dan pelatihan bersama, serta membangun pusat inkubasi bisnis yang dapat membimbing UMKM lokal. Di sisi lain, para pelaku UMKM harus terus mengembangkan kualitas produk dan pelayanan agar mampu bersaing, memanfaatkan peluang pasar dengan menambah variasi produk sesuai tren, serta mengadopsi teknologi sederhana seperti pemasaran melalui media sosial untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan adanya implementasi ini, keberadaan UAC dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong pertumbuhan UMKM di Desa Bendungan Jati, sehingga usaha mikro tidak hanya berkembang secara kuantitatif, tetapi juga memiliki kualitas dan daya saing yang lebih baik di masa depan.

C. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa: diharapkan mampu menyediakan fasilitas pendukung seperti akses permodalan, pelatihan, serta promosi produk lokal agar UMKM dapat terus bertumbuh.
2. Bagi Universitas KH. Abdul Chalim (UAC): diharapkan tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan UMKM, misalnya dengan melibatkan mahasiswa dalam program pendampingan atau penelitian terkait kewirausahaan.
3. Bagi Pelaku UMKM: diharapkan terus meningkatkan inovasi, kualitas produk, dan strategi pemasaran agar usaha yang dijalankan dapat bertahan di tengah persaingan.
4. Bagi Peneliti Berikutnya: dianjurkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait faktor-faktor kendala UMKM, seperti akses perizinan, teknologi, maupun pemasaran digital, sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.